



2023

3 Tinjauan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Se Provinsi Sulawesi Barat

Volume 3, 2024

<https://sulbar.bps.go.id>

2023

Tinjauan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Se Provinsi Sulawesi Barat

Volume 3, 2024



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI BARAT**

**TINJAUAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
KABUPATEN SE PROVINSI SULAWESI BARAT 2023
Volume 3, 2024**

Katalog: 9399001.76

ISSN: 2684-7574

Nomor Publikasi: 76000.24016

Ukuran Buku: 17,5 cm x 25 cm

Jumlah Halaman: xiv+58 halaman

Penyusun Naskah:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Barat

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Barat

Pembuat Kover:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Barat

Penerbit:

©BPS Provinsi Sulawesi Barat

Sumber Ilustrasi:

Freepik.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Barat.

**TINJAUAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
KABUPATEN SE PROVINSI SULAWESI BARAT 2023
Volume 3, 2024**

Pengarah

Tina Wahyufitri, S.Si., M.Si.

Penanggung Jawab

M La'bi, S.Si., M.M.

Penyunting

Irwanti Hadnus, S.S.T.

Dwi Ardian, SE, S.Tr.Stat.

Mega Kelana Cahya Altoba, S.S.T., M.Sc.

Penulis dan Pengolah Data

Irwanti Hadnus, S.S.T.

M. Fajar Firmansyah, S.S.T.

Wahyuni, S.S.T.

Desain Cover dan Layout

Yenni Kurnia, S.Tr.Stat.

Wahyuni, S.S.T.

Infografis

Wahyuni, S.S.T.

KATA PENGANTAR

Produk Domestik Regional Bruto menurut lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh lapangan usaha atas berbagai aktivitas produksinya. Badan Pusat Statistik (BPS) Sulawesi Barat secara rutin menyediakan data PDRB menurut provinsi dan kabupaten. Periode penyusunan PDRB provinsi dilakukan tiap triwulanan dan PDRB Kabupaten tiap tahun.

Publikasi “Tinjauan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten se Provinsi Sulawesi Barat 2023” menyajikan ulasan ringkas mengenai performa perekonomian kabupaten selama tahun 2023. Informasi dalam publikasi ini mencakup perkembangan kinerja perekonomian yang tercermin dari besaran PDRB beserta indikator turunannya seperti struktur dan pertumbuhan ekonomi. Angka yang tersaji di level kabupaten ini diharapkan mampu berkontribusi dalam pengambilan kebijakan yang efektif dan efisien demi pembangunan yang lebih baik.

Kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya sehingga publikasi ini dapat disajikan, disampaikan ucapan terima kasih. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan publikasi ini di masa mendatang.

Mamuju, Mei 2024
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Barat



Tina Wahyufitri, S.Si., M.Si.

DAFTAR ISI
TINJAUAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
KABUPATEN SE PROVINSI SULAWESI BARAT 2023
Volume 3, 2024

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran	xiii
BAB 1 Pendahuluan	1
BAB 2 Tinjauan Perekonomian Kabupaten se-Provinsi Sulawesi Barat	7
2.1 Peranan Kabupaten Dalam Perekonomian Sulawesi Barat	10
2.2 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten se-Provinsi Sulawesi Barat	12
2.3 Distribusi Ekonomi Menurut Kelompok Sektor Kabupaten se-Provinsi Sulawesi Barat	14
2.4 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per Kapita	16
BAB 3 Kinerja Perekonomian Kabupaten se-Provinsi Sulawesi Barat menurut Lapangan Usaha	19
3.1 Struktur Ekonomi Kabupaten Menurut Lapangan Usaha	21
3.2 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Menurut Lapangan Usaha	23
3.3 Pertumbuhan Ekonomi Kategori Dominan	25
3.4 Sumber Pertumbuhan	30
Lampiran	31

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kontribusi Kabupaten terhadap Total Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten se-Sulawesi Barat (persen), 2019–2023	10
Tabel 2	Struktur Ekonomi Kabupaten se-Sulawesi Barat menurut Lapangan Usaha (persen), 2023	22
Tabel 3	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten se-Sulawesi Barat menurut Lapangan Usaha (persen), 2023	24

<https://sulbar.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Barat (persen), 2019–2023 (persen)	5
Gambar 2	Perkembangan Total Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten se Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2010–2023	9
Gambar 3	Kontribusi Regional Kabupaten terhadap Total Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten se Sulawesi Barat (persen), 2023	11
Gambar 4	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten se Sulawesi Barat (persen), 2022 dan 2023	13
Gambar 5	Distribusi PDRB Lapangan Usaha Kabupaten se Sulawesi Barat menurut Golongan Sektor (persen), 2023	16
Gambar 6	PDRB per Kapita Kabupaten se Sulawesi Barat (juta rupiah), 2023	17
Gambar 7	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan menurut Kabupaten di Sulawesi Barat (persen), 2022 dan 2023	25
Gambar 8	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kategori Industri Pengolahan Menurut Kabupaten di Sulawesi Barat (persen), 2022 dan 2023	26
Gambar 9	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kategori Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor menurut Kabupaten di Sulawesi Barat (persen), 2022 dan 2023	28
Gambar 10	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kategori Konstruksi Menurut Kabupaten di Sulawesi Barat (persen), 2022 dan 2023	29
Gambar 11	Sumber Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten se Sulawesi Barat, 2023	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Majene Atas Dasar Harga Berlaku (miliar rupiah), 2019–2023	35
Lampiran 2	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Majene Atas Dasar Harga Konstan (miliar rupiah), 2019–2023	36
Lampiran 3	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Majene Atas Dasar Harga Berlaku (persen), 2019–2023	37
Lampiran 4	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Majene menurut Lapangan Usaha (persen), 2019–2023	38
Lampiran 5	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Polewali Mandar Atas Dasar Harga Berlaku (miliar rupiah), 2019–2023	39
Lampiran 6	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Polewali Mandar Atas Dasar Harga Konstan (miliar rupiah), 2019–2023	40
Lampiran 7	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Polewali Mandar Atas Dasar Harga Berlaku (persen), 2019–2023	41
Lampiran 8	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Polewali Mandar menurut Lapangan Usaha (persen), 2019–2023	42
Lampiran 9	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Mamasa Atas Dasar Harga Berlaku (miliar rupiah), 2019–2023	43
Lampiran 10	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Mamasa Atas Dasar Harga Konstan (miliar rupiah), 2019–2023	44
Lampiran 11	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Mamasa Atas Dasar Harga Berlaku (persen), 2019–2023	45
Lampiran 12	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamasa menurut Lapangan Usaha (persen), 2019–2023	46

Lampiran 13	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Mamuju Atas Dasar Harga Berlaku (miliar rupiah), 2019–2023	47
Lampiran 14	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Mamuju Atas Dasar Harga Konstan (miliar rupiah), 2019–2023	48
Lampiran 15	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Mamuju Atas Dasar Harga Berlaku (persen), 2019–2023	49
Lampiran 16	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju menurut Lapangan Usaha (persen), 2019–2023	50
Lampiran 17	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasangkayu Atas Dasar Harga Berlaku (miliar rupiah), 2019–2023	51
Lampiran 18	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasangkayu Atas Dasar Harga Konstan (miliar rupiah), 2019–2023	52
Lampiran 19	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasangkayu Atas Dasar Harga Berlaku (persen), 2019–2023	53
Lampiran 20	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pasangkayu menurut Lapangan Usaha (persen), 2019–2023	54
Lampiran 21	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Mamuju Tengah Atas Dasar Harga Berlaku (miliar rupiah), 2019–2023	55
Lampiran 22	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Mamuju Tengah Atas Dasar Harga Konstan (miliar rupiah), 2019–2023	56
Lampiran 23	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Mamuju Tengah Atas Dasar Harga Berlaku (persen), 2019–2023	57
Lampiran 24	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju Tengah menurut Lapangan Usaha (persen), 2019–2023	58

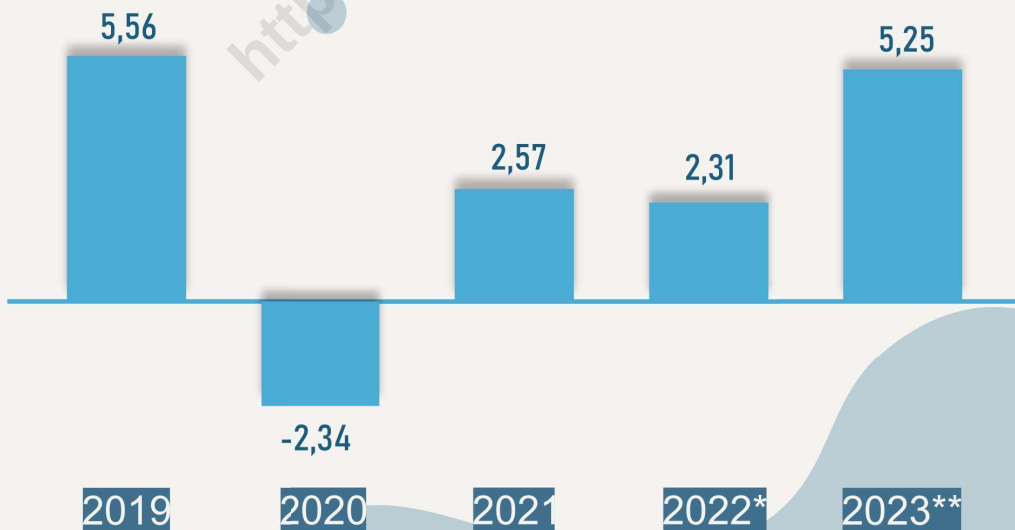
BAB 1

PENDAHULUAN

PDRB menurut pendekatan produksi melibatkan kelompok ekonomi yang terdiri dari **17** lapangan usaha.

- menggambarkan struktur dan pertumbuhan ekonomi
- data series PDRB merupakan alat ukur keberhasilan pembangunan ekonomi dari waktu ke waktu

Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Barat, 2019-2023



keterangan:

*angka sementara

**angka sangat sementara

Pendahuluan

BAB 1

Salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan melakukan pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi yang dilakukan di setiap wilayah tentu tidak sama. Hal tersebut disesuaikan dengan potensi ekonomi yang dimiliki oleh masing-masing wilayah. Proses pembangunan ekonomi biasanya diikuti oleh perubahan-perubahan struktur permintaan barang dan jasa, yang kemudian menyebabkan perubahan struktur produksi. Perubahan struktur disebabkan oleh dua aspek yakni akumulasi modal dan pola perubahan konsumsi masyarakat (Todaro,1994).

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu alat untuk melihat pembangunan ekonomi di masing-masing wilayah. PDRB di Indonesia mampu dihasilkan di level provinsi dan level kabupaten/kota. Pendekatan PDRB yang digunakan dalam publikasi ini adalah pendekatan produksi atau yang biasa disebut dengan PDRB lapangan usaha. PDRB tersebut disusun dalam dua jenis harga yakni PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dan PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK). Penghitungan PDRB ADHK tahun 2023 menggunakan tahun dasar 2010.

Kegiatan ekonomi dalam PDRB lapangan usaha dikelompokkan ke dalam 17 kategori lapangan usaha. Tujuh belas kategori yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
2. Pertambangan dan Penggalan
3. Industri Pengolahan
4. Pengadaan Listrik dan Gas

5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang
6. Konstruksi
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
8. Transportasi dan Pergudangan
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
10. Informasi dan Komunikasi
11. Jasa Keuangan
12. Real Estate
13. Jasa Perusahaan
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
15. Jasa Pendidikan
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
17. Jasa Lainnya

Sejak terbentuknya Provinsi Sulawesi Barat sebagai daerah otonomi baru, pemerintah dan semua lapisan masyarakat memiliki komitmen yang kuat untuk melakukan pembangunan. Hal yang ingin dicapai dalam pembangunan Sulawesi Barat adalah membangun Sulawesi Barat yang berasaskan pemerataan dan pengembangan wilayah. Sejak terbentuk tahun 2004, Sulawesi Barat memiliki enam kabupaten. Mamuju Tengah merupakan kabupaten termuda hasil pemekaran dari Kabupaten Mamuju.

Melalui data PDRB dapat diperoleh informasi seperti struktur ekonomi dan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator untuk mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi. Perkembangan pertumbuhan ekonomi dapat digunakan untuk melihat perkembangan keberhasilan ekonomi dari periode ke periode. Pergerakan pertumbuhan ekonomi kabupaten secara umum tercermin dari pertumbuhan ekonomi Provinsi Sulawesi Barat. Perkembangan pertumbuhan ekonomi Sulawesi Barat menunjukkan tren menurun dalam kurun waktu 2019 hingga 2022. Namun pertumbuhan ekonomi Sulawesi Barat kembali meningkat di tahun 2023.

Perekonomian Sulawesi Barat yang berkontraksi di tahun 2020 disebabkan oleh mewabahnya pandemi covid-19 secara global. Segala

bentuk aktivitas perekonomian terganggu akibat adanya pembatasan sosial masyarakat. Pembatasan sosial terjadi di berbagai wilayah termasuk Sulawesi Barat. Hal tersebut berpengaruh pada turunnya daya beli masyarakat yang diikuti dengan penurunan permintaan barang dan jasa. Dari sisi *supply*, akan diimbangi dengan penurunan produksi barang dan jasa. Selain sebagai respon atas turunnya permintaan, pembatasan aktivitas untuk bekerja juga berpengaruh terhadap penurunan produksi barang dan jasa. Permintaan barang dan jasa terus menurun, tidak hanya dari permintaan lokal melainkan juga permintaan dari luar negeri. Akibatnya, ekspor CPO dan produk turunan CPO yang merupakan komoditas unggulan Sulawesi Barat mengalami penurunan karena penurunan permintaan dari mitra dagang di tahun 2020. Selanjutnya diikuti dengan berkurangnya produksi CPO dan produk turunan CPO.



Gambar 1 Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Barat (persen), 2019–2023

Selain pertumbuhan ekonomi, dari perkembangan struktur ekonomi dapat diperoleh perubahan struktur ekonomi atau yang dikenal dengan istilah transformasi ekonomi. PDRB juga merupakan indikator ekonomi yang digunakan secara luas sehingga dapat dibandingkan antar wilayah. Bahkan data PDB dapat dibandingkan antar negara.

Periode yang digunakan untuk menampilkan data PDB tingkat nasional dan PDRB tingkat provinsi adalah secara triwulanan. Sementara PDRB tingkat

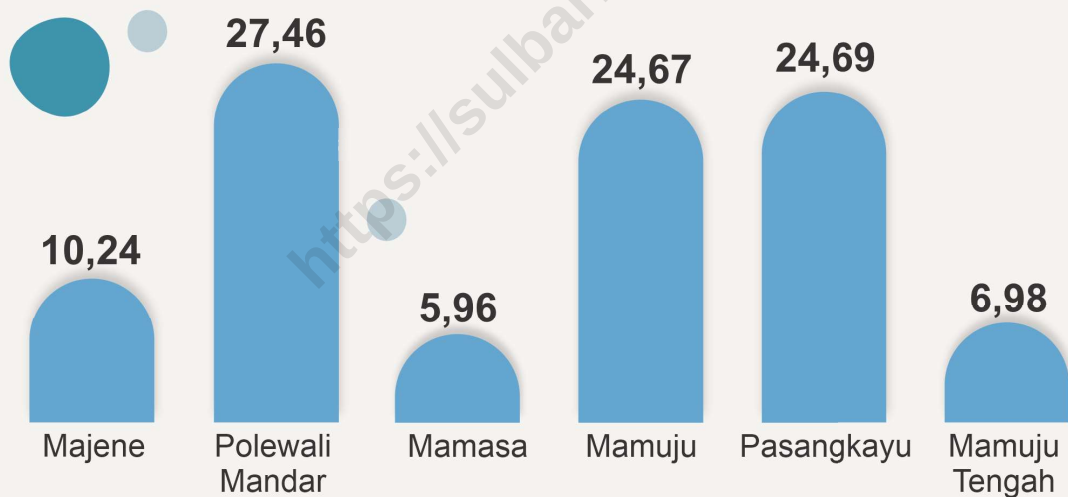
kabupaten dihasilkan dan ditampilkan dalam periode tahunan. Fokus pembahasan dalam publikasi ini adalah angka PDRB kabupaten di lingkup Provinsi Sulawesi Barat. Publikasi ini bertujuan untuk memaparkan kondisi ekonomi antar kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2023. Kondisi perekonomian kabupaten akan disajikan di antaranya melalui nilai tambah bruto, struktur ekonomi, laju pertumbuhan, dan PDRB per kapita. Peranan masing-masing kabupaten juga digambarkan sesuai dengan peranannya dalam pembentukan ekonomi Sulawesi Barat.

<https://sulbar.bps.go.id>

BAB 2

TINJAUAN PEREKONOMIAN KABUPATEN SE PROVINSI SULAWESI BARAT

Kontributor Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten se-Provinsi Sulawesi Barat, 2023

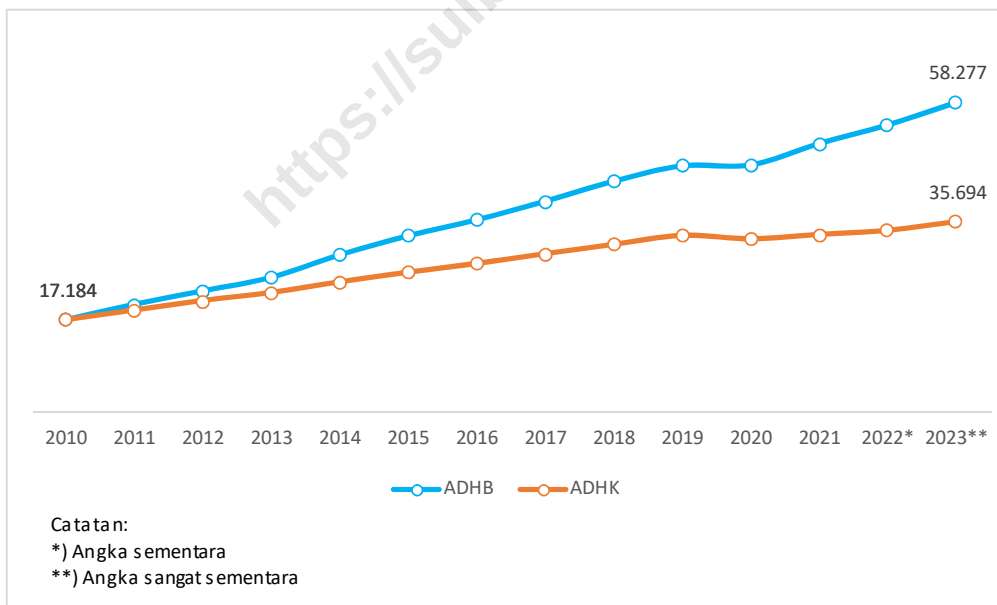


Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Barat

Tinjauan Perekonomian Kabupaten se Provinsi Sulawesi Barat

BAB 2

Di tahun 2023, total PDRB atas dasar harga berlaku dari enam kabupaten di Sulawesi Barat sebesar 58.552 miliar rupiah. Kemudian PDRB atas dasar harga konstan 2010 di tahun 2023 nilainya mencapai 35.426 miliar rupiah. Jumlah ini terus mengalami peningkatan seiring dengan peningkatan kegiatan ekonomi baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. Selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Perkembangan Total Produk Domestik Regional Bruto
Kabupaten se Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2010–2023

2.1 Peranan Kabupaten Dalam Perekonomian Provinsi Sulawesi Barat

Peranan ekonomi masing-masing kabupaten terhadap pembentukan PDRB Sulawesi Barat tercermin dari besaran angka PDRB atas dasar harga berlaku. Kabupaten Polewali Mandar cukup konsisten dalam memberikan kontribusi tertinggi terhadap pembentukan perekonomian Sulawesi Barat. Terbukti dalam kurun waktu 2019-2023, Polewali Mandar selalu memiliki kontribusi tertinggi dalam pembentukan perekonomian Sulawesi Barat, yaitu pada kisaran 27 hingga 29 persen. Lapangan usaha pertanian dan perdagangan memiliki peranan terbesar terhadap perekonomian Polewali Mandar. Pada urutan berikutnya, Kabupaten Mamuju dan Pasangkayu mempunyai kontribusi dengan kisaran 24 persen. Sekitar 75 persen perekonomian Sulawesi Barat disumbang oleh Kabupaten Polewali Mandar, Mamuju, dan Pasangkayu. Sementara itu, kontribusi terkecil terhadap perekonomian Sulawesi Barat masih ditempati oleh Kabupaten Mamasa dengan kontribusi sebesar 5,96 persen di tahun 2023. Kabupaten Mamasa merupakan pemekaran dari Kabupaten Polewali Mandar.

Tabel 1
Kontribusi Kabupaten terhadap Total Produk Domestik Regional Bruto
Kabupaten se Sulawesi Barat (persen), 2019–2023

Kabupaten (1)	2019 (2)	2020 (3)	2021 (4)	2022* (5)	2023** (6)
Majene	10,74	10,73	10,30	10,24	10,24
Polewali Mandar	28,89	28,56	27,35	27,46	27,46
Mamasa	6,43	6,44	6,19	6,08	5,96
Mamuju	25,33	25,18	24,59	24,75	24,67
Pasangkayu	21,81	22,14	24,52	24,39	24,69
Mamuju Tengah	6,80	6,92	7,04	7,06	6,98
Total Kabupaten	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan: *) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

Pada tabel di atas, terlihat adanya perkembangan peranan ekonomi dari masing-masing kabupaten terhadap Sulawesi Barat dalam kurun waktu 2019 hingga 2023. Kabupaten-kabupaten yang mempunyai tren penurunan kontribusi nilai PDRB terhadap PDRB total kabupaten se-Sulawesi Barat dalam kurun waktu lima tahun terakhir yaitu Kabupaten Majene, Kabupaten Polewali Mandar, Kabupaten Mamasa, Kabupaten Mamuju dan Kabupaten Mamuju Tengah. Sementara itu, Kabupaten Pasangkayu mempunyai tren peningkatan kontribusi dibanding tahun sebelumnya.



Gambar 3 Kontribusi Regional Kabupaten terhadap Total Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten se Sulawesi Barat (persen), 2023

Kabupaten Pasangkayu dan Mamuju Tengah merupakan sentra produksi kelapa sawit di Sulawesi Barat. Harga kelapa sawit yang melambung tinggi terutama di tahun 2023 turut berkontribusi terhadap angka PDRB atas dasar harga berlaku di kedua kabupaten tersebut. Selain peningkatan harga sawit yang signifikan,

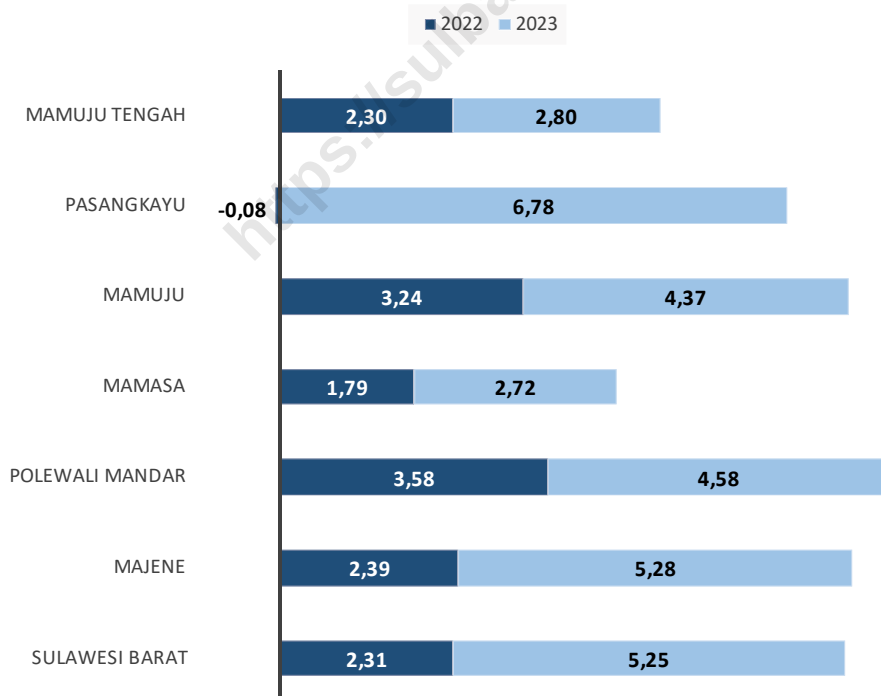
produksi kelapa sawit yang besar juga mempunyai andil terhadap nilai PDRB atas dasar harga berlaku di dua kabupaten tersebut. Angka PDRB atas dasar harga berlaku pada kedua kabupaten tersebut lebih besar dari kabupaten lain dan menjadi penyebab kontribusi terbesar setelah Mamuju dan Polewali Mandar.

2.2 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten se-Provinsi Sulawesi Barat

Pertumbuhan ekonomi menjadi indikator penting untuk melihat kinerja perekonomian secara riil di suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi merupakan perubahan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan pada semua lapangan usaha dalam perekonomian yang ada di dalam suatu wilayah selama setahun dibandingkan tahun sebelumnya. Laju pertumbuhan ekonomi dihitung berdasarkan perubahan PDRB atas dasar harga konstan pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya. PDRB atas dasar harga konstan atau PDRB riil sudah menghilangkan perubahan harga atau inflasi. Sederhananya, pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan aktivitas produksi barang dan jasa dalam suatu wilayah. Nilai positif dalam pertumbuhan ekonomi menunjukkan kondisi ekonomi suatu wilayah yang lebih baik dibanding periode sebelumnya. Sebaliknya, nilai pertumbuhan ekonomi yang bertanda negatif (kontraksi) menunjukkan penurunan kapasitas produksi di wilayah tersebut.

Penetrasi pandemi Covid-19 sejak Maret 2020 telah mengancam perekonomian global yang berdampak pada level nasional maupun regional. Pandemi Covid-19 mengganggu kinerja perekonomian yang dipacu oleh penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) maupun Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Akibatnya, semua kabupaten di Sulawesi Barat mengalami kontraksi di tahun 2020. Kontraksi terdalam ditempati Pasangkayu dengan besaran kontraksi 2,73 persen. Selanjutnya kontraksi terdalam kedua ditempati oleh Kabupaten Mamuju yang merupakan kabupaten induk dari Mamuju Tengah sekaligus ibu kota Provinsi Sulawesi Barat. Besaran kontraksi di Mamuju tahun 2020 sebesar 2,26 persen.

Meskipun gelombang kedua covid-19 melanda Indonesia di triwulan 3 tahun 2021, namun performa perekonomian pada semua kabupaten mulai bangkit. Setelah sempat berkontraksi di 2020, perekonomian Sulawesi Barat dan semua kabupatennya kembali tumbuh positif di tahun 2022 hingga 2023. Berdasarkan Gambar 4, terlihat bahwa pertumbuhan ekonomi enam kabupaten se-Sulawesi Barat 2023 mengalami pertumbuhan yang baik. Dari enam kabupaten yang tercatat secara administrasi, Kabupaten Pasangkayu merupakan wilayah dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi di Sulawesi Barat yakni berhasil tumbuh 6,78 persen. Pertumbuhan ekonomi tertinggi berikutnya ditempati oleh Majene dengan besaran pertumbuhan 5,28 persen. Besaran tersebut lebih tinggi dibanding pertumbuhan ekonomi Sulawesi Barat yang tumbuh 5,25 persen. Kabupaten lainnya juga berhasil mengalami pertumbuhan ekonomi, namun besarnya di bawah pertumbuhan ekonomi Sulawesi Barat.



Gambar 4 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten se-Sulawesi Barat (persen), 2022 dan 2023

Pertumbuhan ekonomi pada Kabupaten Pasangkayu yang merupakan basis dari komoditas kelapa sawit utamanya disebabkan oleh peningkatan produksi kelapa sawit setelah mengalami pembatasan ekspor kelapa sawit di tahun sebelumnya. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi terendah di tahun 2023 ditempati oleh Mamuju Tengah dan Mamasa yang masing-masing hanya tumbuh 2,80 persen dan 2,72 persen.

2.3 Distribusi Ekonomi Menurut Kelompok Sektor Kabupaten se-Provinsi Sulawesi Barat

Struktur ekonomi berasal dari sebaran nilai tambah yang dihasilkan oleh masing-masing kategori lapangan usaha yang diukur berdasarkan harga berlaku. Struktur ekonomi menggambarkan ketergantungan suatu daerah terhadap kemampuan produksi dari tiap-tiap kategori lapangan usaha.

Faktor-faktor pembentuk perekonomian (*endowment*) antar wilayah tidak selalu sama. Keadaan ekonomi di suatu wilayah yang digambarkan oleh angka PDRB sangat tergantung pada potensi sumber-sumber ekonomi yang dimiliki oleh wilayah tersebut. Perbedaan tersebut selain mengakibatkan perbedaan besarnya PDRB antar wilayah juga mengakibatkan perbedaan pola atau struktur ekonomi antar wilayah.

Dari 17 kategori lapangan usaha di atas, dapat dikelompokkan menjadi tiga sektor ekonomi dalam mengkaji peranan. Ketiga sektor yang dimaksud yaitu sektor primer, sektor sekunder, dan sektor tersier. Pengelompokan kategori lapangan usaha ke dalam tiga sektor ekonomi tersebut adalah sebagai berikut.

Primer	Sekunder	Tersier
(1)	(2)	(3)
• Pertanian, Kehutanan dan Perikanan • Pertambangan dan Penggalian	• Industri Pengolahan • Pengadaan Listrik dan Gas • Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang • Konstruksi	• Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor • Transportasi dan Pergudangan • Penyediaan Akomodasi dan Makanan Minum • Informasi dan Komunikasi • Jasa Keuangan • Real Estate

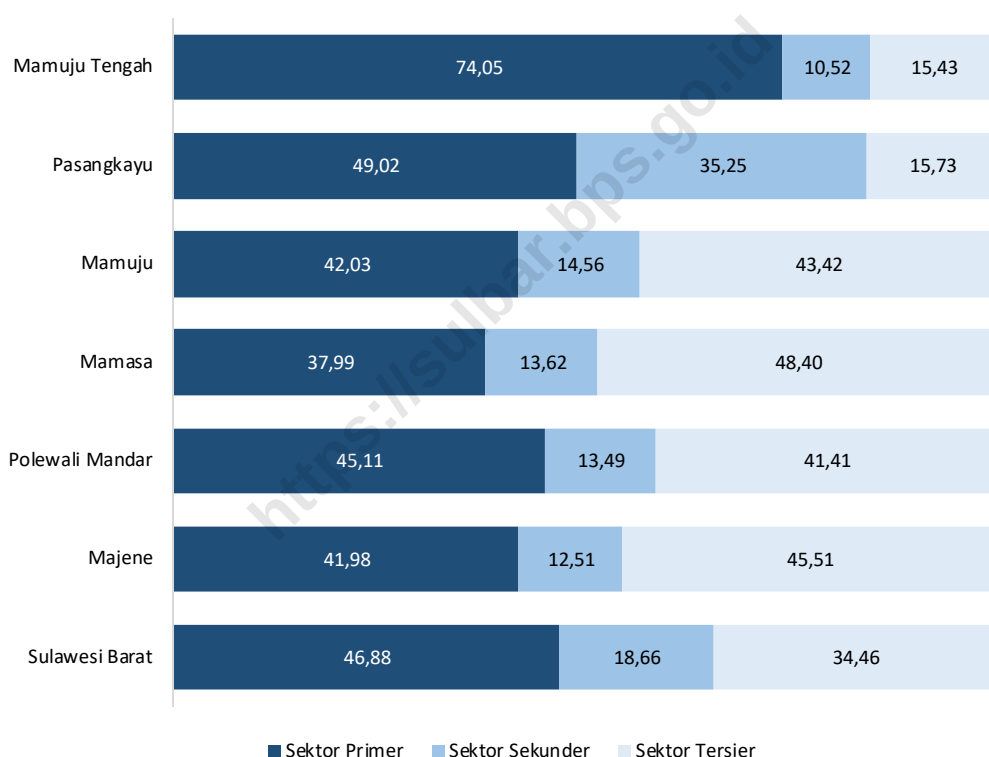
Perekonomian Sulawesi Barat secara agregat didominasi oleh sektor primer, disusul oleh sektor tersier dan sekunder. Dominasi sektor primer tersebut disebabkan oleh tersedianya sumber daya alam seperti lahan pertanian, perkebunan, dan perairan yang sangat luas. Terbatasnya tingkat keterampilan dan pendidikan tenaga kerja di Sulawesi Barat juga mempengaruhi besarnya minat untuk bekerja di sektor primer terutama pertanian.

Dominasi sektor primer bagi perekonomian Mamuju Tengah menunjukkan bahwa perekonomian kabupaten tersebut masih bergantung pada sektor primer. Hal itu terutama didukung oleh hasil perkebunan berupa Tandan Buah Segar (TBS) sawit yang cukup masif. Kabupaten lain yang juga penghasil sawit yaitu Pasangkayu dan Mamuju. Sektor primer juga punya kontribusi terbesar pada perekonomian Pasangkayu. Sementara itu, di empat kabupaten lainnya sektor tersier mempunyai peranan yang paling besar.

Hasil perkebunan sawit mendorong sektor sekunder pada industri makanan yang mengolah TBS sawit menjadi *Crude Palm Oil* (CPO) dan turunannya. Basis industri pengolahan kelapa sawit menjadi CPO maupun

pengolahan CPO ke produk turunannya berada di Kabupaten Pasangkayu. Hal itulah yang membuat kontribusi sektor sekunder di Pasangkayu mampu menembus 35,25 persen di tahun 2023. Sementara itu, kontribusi sektor sekunder di lima kabupaten lainnya hanya berada di kisaran belasan persen.

Kontribusi sektor tersier dalam perekonomian Kabupaten Pasangkayu dan Mamuju Tengah berada pada kisaran belasan persen. Sementara itu, kontribusi sektor tersier di keempat kabupaten lain mencapai empat puluhan persen.

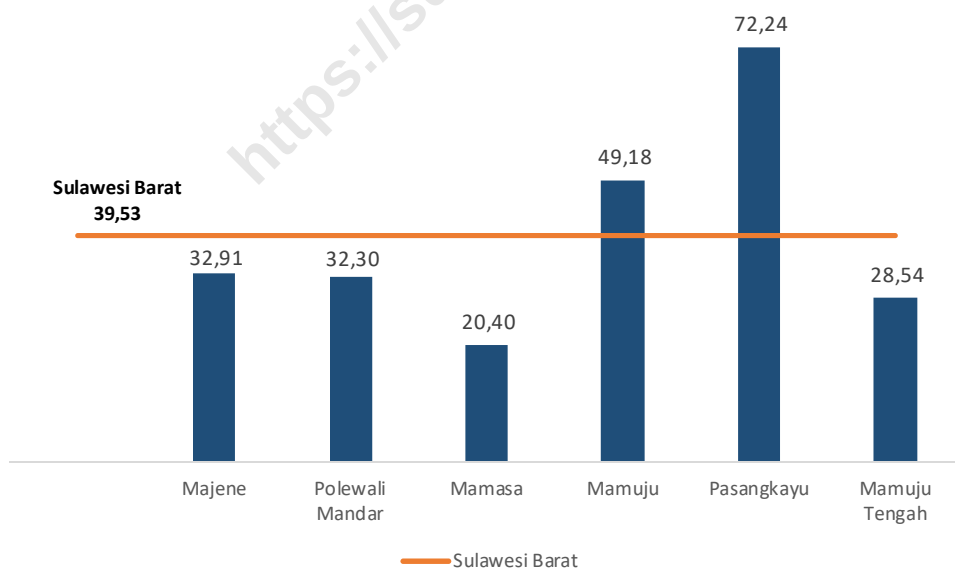


Gambar 5 Distribusi PDRB Lapangan Usaha Kabupaten se Sulawesi Barat menurut Golongan Sektor (persen), 2023

2.4 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per Kapita

PDRB per kapita merupakan salah satu indikator dalam menggambarkan tingkat kesejahteraan penduduk di suatu daerah. Besaran PDRB per kapita adalah

hasil pembagian antara nilai tambah atau PDRB yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi terhadap jumlah penduduk dalam wilayah tersebut. Dengan demikian, PDRB per kapita juga didefinisikan sebagai rerata PDRB atas dasar harga berlaku yang bisa dihasilkan oleh setiap penduduk dalam suatu wilayah pada waktu tertentu. Jumlah penduduk dalam wilayah akan mempengaruhi nilai PDRB per kapita, sedangkan besar kecilnya nilai PDRB sangat tergantung pada potensi sumber daya alam dan faktor-faktor produksi yang terdapat di daerah tersebut. Secara Agregat, PDRB per kapita Sulawesi Barat yang diukur pada harga berlaku tahun 2023 adalah sebesar 39,53 juta. Hal ini menunjukkan bahwa secara rata-rata tiap penduduk di Sulawesi Barat mampu menghasilkan nilai tambah sekitar 39,53 juta per tahun. Jika dilihat menurut level kabupaten, Pasangkayu merupakan daerah dengan PDRB per kapita paling tinggi di provinsi Sulawesi Barat dengan nilai sekitar 72,24 juta per tahun.



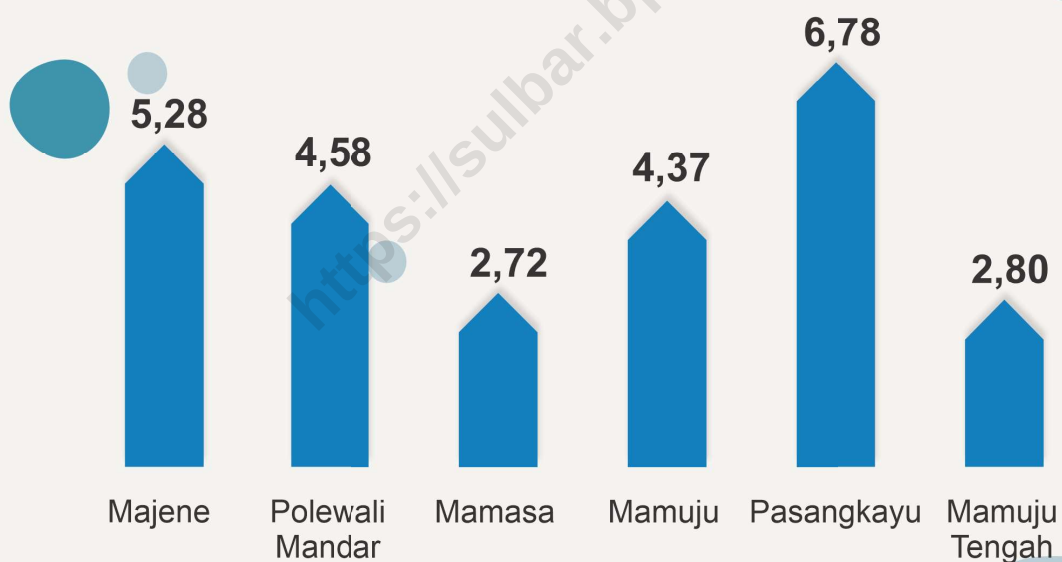
Gambar 6 PDRB per Kapita Kabupaten se Sulawesi Barat (juta rupiah), 2023

Kemudian disusul Kabupaten Mamuju yang merupakan ibu kota Provinsi Sulawesi Barat mempunyai PDRB perkapita sekitar 49,18 juta rupiah. Nilai PDRB per kapita kedua kabupaten tersebut berada di atas PDRB per kapita Sulawesi Barat. Dua wilayah tersebut merupakan penghasil kelapa sawit, bahkan Pasangkayu merupakan sentra pengolahan kelapa sawit menjadi CPO dan produk turunannya. Sementara itu, besaran PDRB perkapita keempat kabupaten lainnya berada di bawah besaran PDRB per kapita Sulawesi Barat. Mamasa memiliki besaran PDRB per kapita terendah yakni sekitar 20,40 juta per tahun atau sekitar sepertiga dari Pasangkayu.

BAB 3

KINERJA PEREKONOMIAN KABUPATEN SE PROVINSI SULAWESI BARAT MENURUT LAPANGAN USAHA

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten se-Provinsi
Sulawesi Barat, 2023



Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Barat

Kinerja Perekonomian Kabupaten se Provinsi Sulawesi Barat menurut Lapangan Usaha

BAB 3

3.1 Struktur Ekonomi Kabupaten Menurut Lapangan Usaha

Secara umum, penggerak utama perekonomian di semua kabupaten se-Sulawesi Barat masih pada lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan. Hal ini tampak pada peranan lapangan usaha ini dari tahun ke tahun yang konsisten memiliki andil dominan. Pada tahun 2023, lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan memberikan kontribusi yang bervariasi antar kabupaten di Sulawesi Barat.

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa kontribusi lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan di Kabupaten Mamuju Tengah merupakan yang tertinggi di Sulawesi Barat dengan kontribusi sebesar 72,97 persen. Sebagai kabupaten termuda di Sulawesi Barat, Kabupaten Mamuju Tengah sangat mengandalkan lapangan usaha tersebut sebagai penggerak perekonomiannya.

Kategori perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor juga menjadi andalan kedua pada beberapa kabupaten di Sulawesi Barat. Andil kategori ini cukup besar dalam membentuk perekonomian kabupaten. Andil perekonomian terbesar kategori ini tercatat ada pada Kabupaten Polewali Mandar yakni sebesar 15,65 persen dari struktur perekonomiannya. Pada urutan selanjutnya, ditempati oleh Mamasa (12,22 persen), Majene (11,20 persen) dan Mamuju (9,99 persen). Kategori ini juga cukup fleksibel untuk dijadikan sebagai lapangan pekerjaan dalam menciptakan nilai tambah karena tidak dibutuhkan keterampilan khusus dalam operasionalnya.

Tabel 2
Struktur Ekonomi Kabupaten se Sulawesi Barat menurut Lapangan
Usaha (persen), 2023

Lapangan Usaha	Majene	Polewali Mandar	Mamasa	Mamuju	Pasangkeyu	Mamuju Tengah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Pertanian, Kehutan- an, dan Perikanan	39,40	42,85	35,46	38,68	48,10	72,93
B. Pertambangan dan Penggalian	2,58	2,26	2,53	3,35	0,92	1,12
C. Industri Pengolahan	5,71	6,60	5,12	4,03	28,41	9,22
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,07	0,04	0,02	0,05	0,03	0,01
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,09	0,13	0,08	0,30	0,01	0,05
F. Konstruksi	6,64	6,72	8,40	10,17	6,81	1,23
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	11,20	15,65	12,22	9,99	4,35	4,06
H. Transportasi dan Pergudangan	1,86	1,45	1,07	2,09	1,31	0,57
I. Penyediaan Akomoda- si dan Makan Minum	0,31	0,29	0,36	0,28	0,12	0,20
J. Informasi dan Komu- nikasi	5,19	4,43	3,27	7,10	1,11	0,92
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	3,68	2,54	2,71	2,72	0,62	0,83
L. Real Estate	3,14	3,34	4,48	2,07	1,14	2,87
M,N. Jasa Perusahaan	0,04	0,08	0,07	0,08	0,04	0,01
O. Administrasi Pemer- intahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	8,12	5,33	11,33	10,08	2,94	2,83
P. Jasa Pendidikan	7,74	4,18	8,97	4,19	2,11	2,72
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,30	2,11	2,81	2,08	1,58	0,25
R,S,T,U. Jasa Lainnya	2,94	2,00	1,10	2,73	0,40	0,16
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Industri pengolahan juga tidak kalah menarik dalam menjelaskan struktur perekonomian kabupaten di Sulawesi Barat. Pasangkayu sebagai sentra perkebunan sawit ternyata memiliki industri pengolahan hasil sawit yang cukup dapat diandalkan. Kontribusi kategori ini terhadap perekonomian di Pasangkayu cukup besar, yakni sekitar 28,41 persen yang didominasi oleh industri makanan berupa industri pengolahan kelapa sawit dan industri *refinery* yang menghasilkan CPO dan turunannya.

3.2 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Menurut Lapangan Usaha

Kategori lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan merupakan salah satu lapangan usaha yang cukup resisten di tengah pandemi Covid-19. Hal ini ditandai dengan kinerjanya yang cukup baik pada semua kabupaten di Sulawesi Barat dengan mencatatkan pertumbuhan yang positif dari tahun 2021 hingga tahun 2023. Kategori pertambangan dan penggalian juga mampu tumbuh positif di semua kabupaten. Kategori industri pengolahan juga mampu tumbuh positif di semua kabupaten setelah mengalami kontraksi di tahun sebelumnya karena penurunan produksi TBS sawit dan turunan CPO di Sulawesi Barat. Begitupun kategori pengadaan listrik dan gas pada tahun 2023 juga tumbuh positif di semua kabupaten. Kemudian kategori konstruksi, kabupaten dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi adalah kabupaten Majene. Selanjutnya, kategori pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang di semua kabupaten mampu tumbuh positif hingga 6,90 persen untuk kabupaten Pasangkayu. Kemudian kategori administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib mampu tumbuh positif di semua kabupaten, kecuali kabupaten Polewali Mandar. Polewali Mandar mengalami kontraksi sebesar 0,47 persen pada kategori tersebut. Kategori jasa keuangan dan asuransi hanya mampu tumbuh positif di kabupaten Mamuju Tengah, lima kabupaten lainnya mengalami kontraksi pada kategori tersebut. Selanjutnya jasa pendidikan; jasa kesehatan dan kegiatan sosial perusahaan dan jasa lainnya mampu tumbuh positif di semua kabupaten..

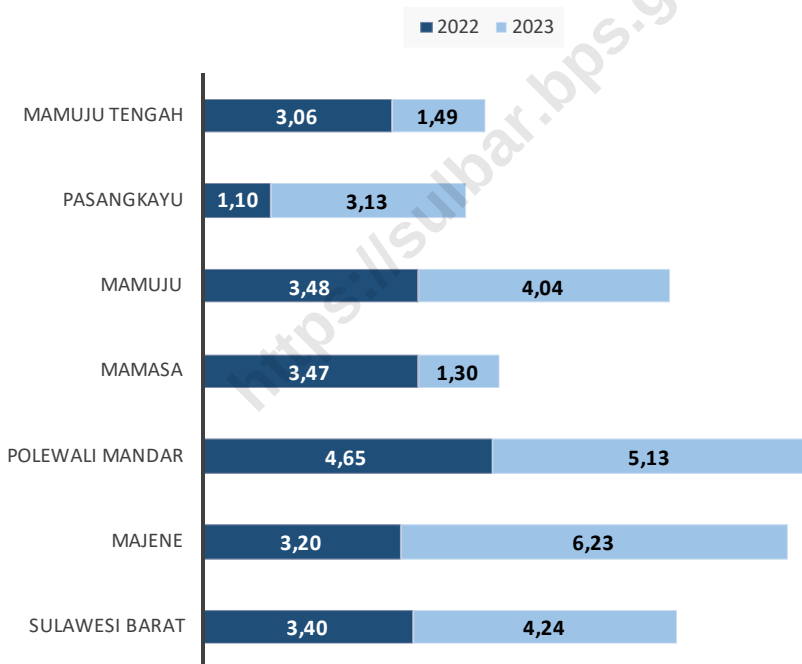
Tabel 3
Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten se Sulawesi Barat menurut
Lapangan Usaha (persen), 2023

Lapangan Usaha (1)	Majene (2)	Polewali Mandar (3)	Mamasa (4)	Mamuju (5)	Pasangkeyu (6)	Mamuju Tengah (7)
A. Pertanian, Kehutan-an, dan Perikanan	6,23	5,13	1,30	4,04	3,13	1,49
B. Pertambangan dan Penggalian	2,21	4,25	3,68	3,64	3,86	4,23
C. Industri Pengolahan	11,57	7,61	10,71	13,64	16,40	10,17
D. Pengadaan Listrik dan Gas	8,22	11,01	9,25	10,38	10,29	10,27
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,46	4,39	4,13	6,27	6,90	5,03
F. Konstruksi	5,01	3,16	4,11	4,18	0,97	3,88
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,69	4,99	4,14	5,45	4,74	4,84
H. Transportasi dan Pergudangan	11,45	11,85	6,36	8,73	10,76	10,53
I. Penyediaan Akomoda-si dan Makan Minum	10,76	11,86	9,24	12,30	10,97	9,95
J. Informasi dan Komu-nikasi	9,88	6,65	8,29	9,08	9,77	8,46
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	-0,89	-4,55	-7,19	-4,85	-6,30	2,23
L. Real Estate	4,53	4,75	2,31	3,84	5,24	2,64
M,N. Jasa Perusahaan	5,11	5,37	4,57	5,58	7,98	7,09
O. Administrasi Pemer-intahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,09	-0,47	2,47	1,59	0,14	2,76
P. Jasa Pendidikan	3,68	3,90	0,63	0,31	1,86	2,26
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4,46	1,53	1,74	0,32	2,56	3,85
R,S,T,U. Jasa Lainnya	4,74	4,81	7,28	6,73	4,99	3,27
PDRB	5,28	4,58	2,72	4,37	6,78	2,80

3.3 Pertumbuhan Ekonomi Kategori Dominan

3.3.1 Pertumbuhan Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan

Pertanian, kehutanan, dan perikanan merupakan kategori yang paling mencirikan ekonomi Sulawesi Barat. Kinerja ekonomi kategori tersebut sangat mempengaruhi perekonomian secara umum karena merupakan lapangan usaha dengan kontribusi terbesar. Pandemi Covid-19 yang menyerang Indonesia tidak terkecuali Sulawesi Barat mulai Februari 2020 memberikan *negative shock* pada perekonomian secara umum. Pada tahun 2021, pertumbuhan ekonomi kategori pertanian, kehutanan, dan perikanan mampu mengalami perbaikan dan tumbuh positif hampir di semua kabupaten.



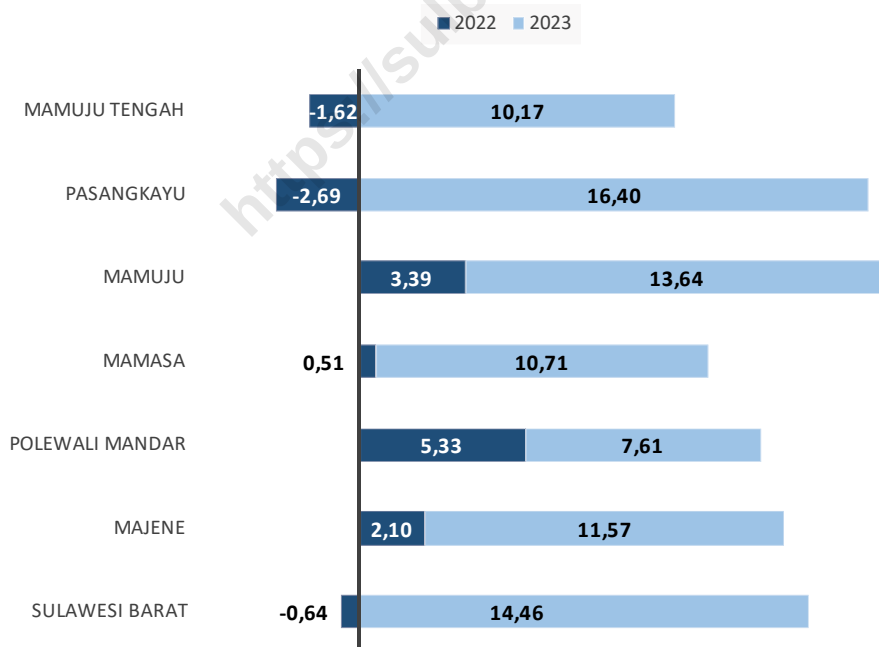
Gambar 7 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan menurut Kabupaten di Sulawesi Barat (persen), 2022 dan 2023

Sama halnya dengan tahun 2021, kategori ini juga mampu tumbuh positif di semua kabupaten hingga tahun 2023. Majene merupakan kabupaten dengan pertumbuhan tertinggi di tahun 2023 untuk kategori ini (6,23 persen). Disusul Polewali Mandar dengan pertumbuhan sebesar 5,13 persen. Pertumbuhan kategori pertanian di kedua kabupaten tersebut

utamanya dipengaruhi oleh peningkatan produksi tanaman pangan dan hortikultura. Sementara itu, pertumbuhan terendah untuk kategori ini di tahun 2023 ditempati oleh Kabupaten Mamasa yang hanya tumbuh 1,30 persen.

3.3.2 Kategori Industri Pengolahan

Setelah pandemi Covid-19 yang terjadi di Sulawesi Barat pada tahun 2020, kinerja kategori industri pengolahan Sulawesi Barat tahun 2021 mulai mengalami perbaikan dan mampu tumbuh positif sebesar 5,89 persen. Pada tahun 2022, kinerja kategori industri pengolahan Sulawesi Barat berkontraksi 0,64 persen. Hal ini disebabkan penurunan produksi CPO dan turunannya di Kabupaten Mamuju Tengah dan Pasangkayu. Industri pengolahan di Sulawesi Barat dominan disumbang oleh industri olahan dari kelapa sawit yakni industri CPO dan produk turunan dari CPO.



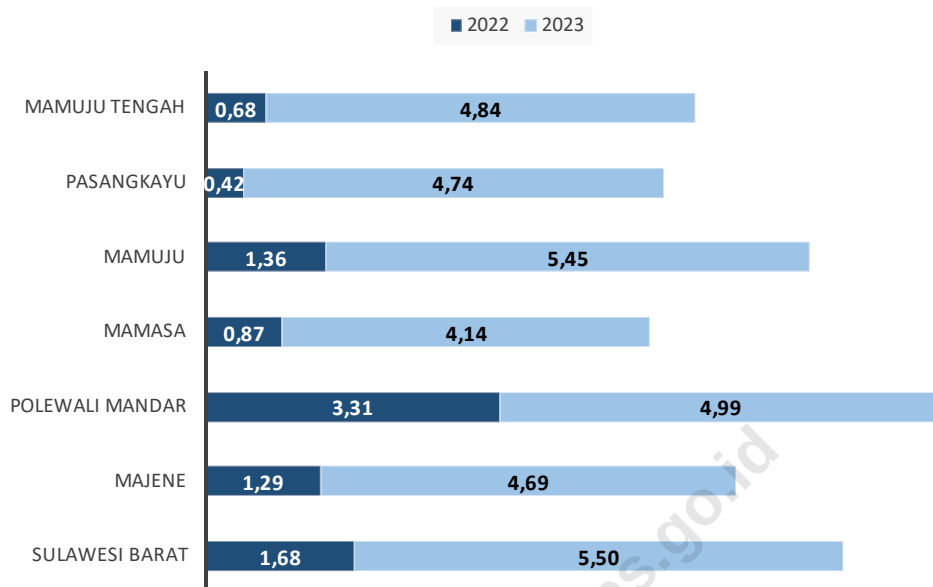
Gambar 8 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kategori Industri Pengolahan menurut Kabupaten di Sulawesi Barat (persen), 2022 dan 2023

Pada tahun 2022, Kabupaten Mamuju Tengah dan Pasangkayu mengalami kontraksi pada kategori ini yang masing-masing sebesar 1,62 persen dan 2,69 persen. Kabupaten dengan pertumbuhan tertinggi pada kategori ini adalah kabupaten Polewali Mandar sebesar 5,33 persen yang disebabkan peningkatan produksi pabrik gabah. Kemudian disusul kabupaten Mamuju dengan pertumbuhan sebesar 3,39 persen dan Majene sebesar 2,10 persen. Sementara itu, kabupaten dengan pertumbuhan industri pengolahan paling rendah yakni Mamasa (0,51 persen).

Setelah terkontraksi di tahun 2022, kategori industri pengolahan Sulawesi Barat kembali pulih di tahun 2023. Seperti halnya Sulawesi Barat, semua kabupaten juga mampu tumbuh positif pada kategori industri pengolahan. Kabupaten yang mengalami pertumbuhan tertinggi pada kategori industri pengolahan di tahun 2023 adalah kabupaten Pasangkayu sebesar 16,40 persen. Kemudian disusul Mamuju sebesar 13,64 persen. Pasangkayu merupakan sentra industri pengolahan CPO di Sulawesi Barat dan memiliki andil yang besar bagi industri pengolahan Sulawesi Barat.

3.3.3 Kategori Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

Perdagangan merupakan aktivitas yang menunjang aktivitas ekonomi lainnya. Peningkatan dan penurunan produksi pertanian, kehutanan dan perikanan; industri pengolahan; dan aktivitas konstruksi berpengaruh pada besaran volume perdagangan (*commodity flow*). Pada tahun 2022, sektor perdagangan tumbuh positif di semua kabupaten. Polewali Mandar merupakan kabupaten yang sektor perdagangannya dengan pertumbuhan tertinggi di tahun 2022 sebesar 3,31 persen. Kabupaten kedua yang sektor perdagangannya tumbuh yakni Mamuju sebesar 1,36 persen. Disusul kabupaten ketiga yang tumbuh pada tahun 2022 adalah kabupaten Majene dengan pertumbuhan sebesar 1,29 persen, beda sedikit dengan Mamuju. Sementara itu, kabupaten yang pertumbuhan terendah adalah kabupaten Pasangkayu sebesar 0,42 persen.



Gambar 9 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kategori Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor menurut Kabupaten di Sulawesi Barat (persen), 2022 dan 2023

Sama halnya dengan tahun 2022, kategori perdagangan di semua kabupaten mampu tumbuh positif di tahun 2023. Pertumbuhan positif kategori ini juga sejalan dengan pertumbuhan positif kategori pertanian, kehutanan, dan perikanan serta kategori industri pengolahan di semua kabupaten. Pertumbuhan tertinggi terjadi di Mamuju dengan pertumbuhan sebesar 5,45 persen.

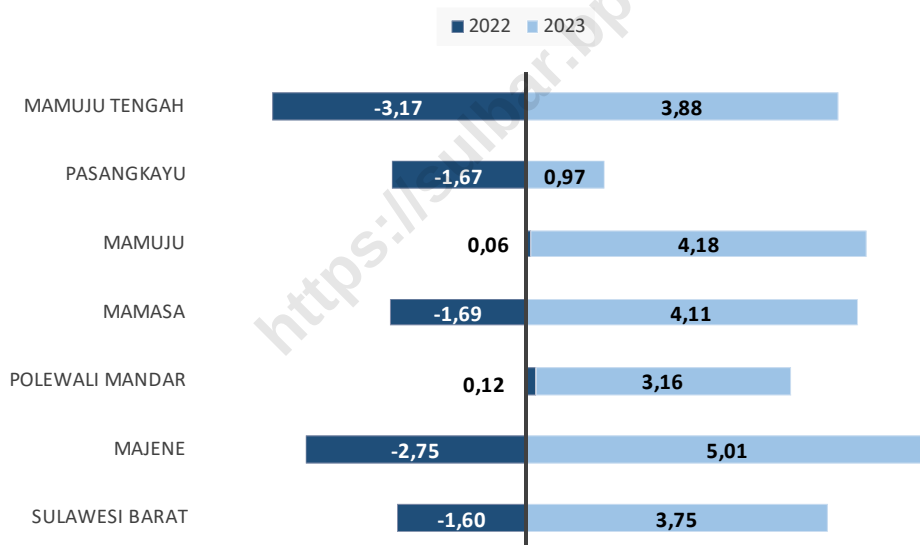
3.3.4 Kategori Konstruksi

Setelah pandemi Covid-19 yang terjadi di Sulawesi Barat, kategori konstruksi di semua kabupaten mampu tumbuh positif di tahun 2021 dan 2022.

Tahun 2022, beberapa kabupaten berkontraksi di kategori ini yakni Mamuju Tengah, Pasangkayu, dan Majene. Hal ini disebabkan belanja modal pengeluaran pemerintah tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan

tahun sebelumnya dikarenakan belanja modal tahun 2022 tidak setinggi belanja modal tahun 2021 yang banyak dialokasikan untuk penanganan pasca gempa. Kabupaten dengan pertumbuhan tertinggi pada kategori konstruksi adalah Mamasa sebesar 1,69 persen

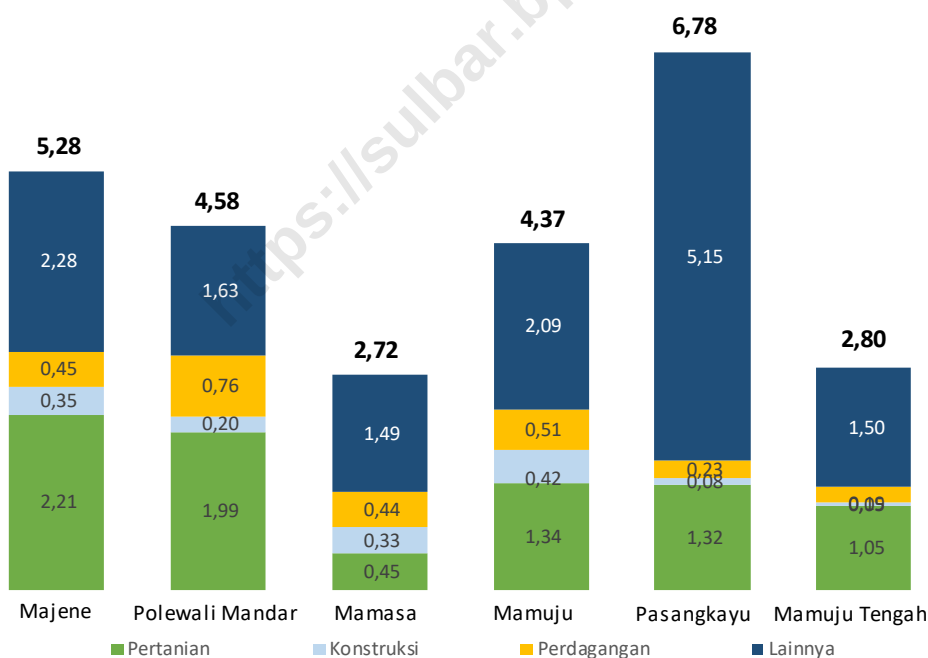
Kemudian pada tahun 2023, kategori konstruksi mampu tumbuh di semua kabupaten. Kabupaten Majene tumbuh dengan pertumbuhan yang tertinggi diantara semua kabupaten yang ada di Sulawesi Barat. Kabupaten Majene mampu tumbuh hingga 5,01 persen dan disusul Mamuju dengan pertumbuhan sebesar 4,18 persen. Selanjutnya Mamasa juga mampu tumbuh 4,11 persen, tidak begitu jauh pertumbuhannya dengan Mamuju. Pertumbuhan terendah dialami Pasangkayu sebesar 0,97 persen.



Gambar 10 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kategori Konstruksi menurut Kabupaten di Sulawesi Barat (persen), 2022 dan 2023

3.4 Sumber Pertumbuhan

Sumber pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai kategori/ lapangan usaha yang paling besar atau dominan dalam menumbuhkan perekonomian. Pada tahun 2023, sumber pertumbuhan ekonomi Sulawesi Barat dipegang oleh kategori pertanian. Jika ditinjau pada level kabupaten, kategori pertanian, kehutanan, dan perikanan juga menjadi sumber pertumbuhan utama hampir di semua kabupaten. Kemudian, sumber pertumbuhan ekonomi kedua di kabupaten Majene, Mamasa, Pasangkayu dan Mamuju Tengah adalah kategori industri pengolahan, kabupaten Polewali Mandar adalah kategori perdagangan dan kabupaten Mamuju adalah kategori informasi dan komunikasi.



Gambar 11 Sumber Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten se-Sulawesi Barat, 2023

Daftar Pustaka

- BPS Provinsi Sulawesi Barat. (2024). Berita Resmi Statistik Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Barat Tahun 2023. Mamuju: BPS Provinsi Sulawesi Barat.
- BPS Provinsi Sulawesi Barat. (2024). Provinsi Sulawesi Barat dalam Angka 2024. Mamuju: BPS Provinsi Sulawesi Barat.
- BPS Kabupaten Majene. (2024). Kabupaten Majene dalam Angka 2024. Majene: BPS Kabupaten Majene.
- BPS Kabupaten Polewali Mandar. (2024). Kabupaten Polewali Mandar dalam Angka 2024. Polewali Mandar: BPS Kabupaten Polewali Mandar.
- BPS Kabupaten Mamasa. (2024). Kabupaten Mamasa dalam Angka 2024. Mamasa: BPS Kabupaten Mamasa.
- BPS Kabupaten Mamuju. (2024). Kabupaten Mamuju dalam Angka 2024. Mamuju: BPS Kabupaten Mamuju.
- BPS Kabupaten Pasangkayu. (2024). Kabupaten Pasangkayu dalam Angka 2024. Pasangkayu: BPS Kabupaten Pasangkayu.
- BPS Kabupaten Mamuju Tengah. (2024). Kabupaten Mamuju Tengah dalam Angka 2024. Mamuju Tengah: BPS Kabupaten Mamuju Tengah.



LAMPIRAN

Lampiran 1
Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Majene
Atas Dasar Harga Berlaku (miliar rupiah), 2019–2023

Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutan-an, dan Perikanan	1.823,18	1.890,82	1.963,92	2.124,60	2.351,63
B. Pertambangan dan Penggalian	133,08	128,17	137,21	145,30	154,28
C. Industri Pengolahan	251,81	263,43	288,82	310,02	340,54
D. Pengadaan Listrik dan Gas	3,17	3,36	3,25	3,79	4,22
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5,32	5,36	5,62	5,50	5,59
F. Konstruksi	352,36	313,33	357,62	365,69	396,21
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	548,84	547,04	579,27	617,20	668,30
H. Transportasi dan Pergudangan	79,50	76,01	78,85	91,80	111,20
I. Penyediaan Akomoda-si dan Makan Minum	14,49	13,86	14,72	16,34	18,39
J. Informasi dan Komu-nikasi	260,21	274,29	274,77	280,77	309,98
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	169,93	182,24	203,60	218,43	219,39
L. Real Estat	162,31	167,19	163,44	173,96	187,45
M,N. Jasa Perusahaan	2,22	2,11	2,14	2,29	2,47
O. Administrasi Pemer-intahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	504,56	480,55	482,37	496,12	484,51
P. Jasa Pendidikan	449,47	429,61	432,14	450,71	462,01
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	64,65	67,30	67,45	70,97	70,97
R,S,T,U. Jasa Lainnya	145,65	142,15	149,17	163,24	175,21
PDRB	4.970,74	4.986,82	5.204,36	5.536,73	5.968,72

Catatan: *) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lampiran 2
Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Majene
Atas Dasar Harga Konstan (miliar rupiah), 2019–2023

Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutan-an, dan Perikanan	1.227,13	1.245,73	1.263,60	1.304,01	1.385,30
B. Pertambangan dan Penggalian	95,01	89,89	95,04	97,25	99,40
C. Industri Pengolahan	196,64	199,88	211,65	216,10	241,11
D. Pengadaan Listrik dan Gas	4,39	4,62	4,46	5,15	5,57
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5,12	5,15	5,39	5,27	5,35
F. Konstruksi	276,48	244,44	268,01	260,64	273,71
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	340,69	335,40	345,72	350,19	366,60
H. Transportasi dan Pergudangan	60,58	57,35	59,11	64,41	71,78
I. Penyediaan Akomoda-si dan Makan Minum	10,76	10,19	10,71	11,67	12,92
J. Informasi dan Komu-nikasi	207,74	218,87	219,25	223,71	245,82
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	118,32	126,63	134,12	132,20	131,02
L. Real Estat	120,07	123,41	120,02	124,30	129,94
M,N. Jasa Perusahaan	1,83	1,74	1,74	1,81	1,91
O. Administrasi Pemer-intahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	395,49	369,35	369,77	378,10	378,44
P. Jasa Pendidikan	339,79	320,50	315,12	324,44	336,37
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	51,74	53,41	53,36	55,57	58,05
R,S,T,U. Jasa Lainnya	120,37	116,27	120,67	128,74	138,85
PDRB	3.572,16	3.522,82	3.597,75	3.683,56	3.878,13

Catatan: *) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lampiran 3
Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Majene
Atas Dasar Harga Berlaku (persen), 2019–2023

Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutan-an, dan Perikanan	36,68	37,92	37,74	38,37	39,40
B. Pertambangan dan Penggalan	2,68	2,68	2,64	2,62	2,58
C. Industri Pengolahan	5,07	5,07	5,55	5,60	5,71
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,06	0,06	0,06	0,07	0,07
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,11	0,11	0,11	0,10	0,09
F. Konstruksi	7,09	7,09	6,87	6,60	6,64
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	11,04	11,04	11,13	11,15	11,20
H. Transportasi dan Pergudangan	1,60	1,60	1,52	1,66	1,86
I. Penyediaan Akomoda-si dan Makan Minum	0,29	0,29	0,28	0,30	0,31
J. Informasi dan Komu-nikasi	5,23	5,23	5,28	5,07	5,19
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	3,42	3,42	3,91	3,95	3,68
L. Real Estat	3,27	3,27	3,14	3,14	3,14
M,N. Jasa Perusahaan	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
O. Administrasi Pemer-intahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	10,15	10,15	9,27	8,96	8,12
P. Jasa Pendidikan	9,04	9,04	8,30	8,14	7,74
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,30	1,30	1,30	1,28	1,30
R,S,T,U. Jasa Lainnya	2,93	2,93	2,87	2,95	2,94
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan: *) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lampiran 4
Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Majene menurut
Lapangan Usaha (persen), 2019–2023

Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutan-an, dan Perikanan	7,20	1,52	1,43	3,20	6,23
B. Pertambangan dan Penggalan	5,90	-5,39	5,73	2,32	2,21
C. Industri Pengolahan	5,91	1,64	5,89	2,10	11,57
D. Pengadaan Listrik dan Gas	6,28	5,14	-3,40	15,34	8,22
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2,74	0,64	4,73	-2,17	1,46
F. Konstruksi	4,19	-11,59	9,64	-2,75	5,01
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,28	-1,55	3,08	1,29	4,69
H. Transportasi dan Pergudangan	4,09	-5,34	3,07	8,97	11,45
I. Penyediaan Akomoda-si dan Makan Minum	11,78	-5,29	5,08	8,99	10,76
J. Informasi dan Komu-nikasi	13,09	5,36	0,17	2,03	9,88
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	4,04	7,03	5,92	-1,44	-0,89
L. Real Estat	5,87	2,79	-2,75	3,57	4,53
M,N. Jasa Perusahaan	4,32	-5,22	0,10	4,25	5,11
O. Administrasi Pemer-intahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,78	-6,61	0,11	2,25	0,09
P. Jasa Pendidikan	4,75	-5,68	-1,68	2,96	4,46
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,04	3,21	-0,08	4,14	4,46
R,S,T,U. Jasa Lainnya	5,30	-3,41	3,79	6,69	4,74
PDRB	5,89	-1,38	2,13	2,39	5,28

Catatan: *) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lampiran 5
Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Polewali Mandar
Atas Dasar Harga Berlaku (miliar rupiah), 2019–2023

Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutan-an, dan Perikanan	5.413,66	5.496,75	5.720,82	6.230,48	6.856,80
B. Pertambangan dan Pengalihan	296,27	287,04	313,73	327,03	361,78
C. Industri Pengolahan	838,77	855,99	924,52	1.022,57	1.056,06
D. Pengadaan Listrik dan Gas	5,07	5,38	5,64	6,08	6,91
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	19,09	19,40	19,59	19,45	20,36
F. Konstruksi	1.014,95	888,48	950,79	992,67	1.074,72
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.048,54	2.025,76	2.142,56	2.324,14	2.504,57
H. Transportasi dan Pergudangan	162,27	154,53	161,73	191,07	231,64
I. Penyediaan Akomoda-si dan Makan Minum	35,84	33,88	35,49	40,43	45,98
J. Informasi dan Komu-nikasi	609,02	645,22	636,83	658,97	709,52
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	350,00	366,10	398,74	421,54	406,85
L. Real Estat	443,03	453,89	462,89	494,64	534,17
M,N. Jasa Perusahaan	11,57	11,15	11,33	11,93	12,73
O. Administrasi Pemer-intahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	897,07	828,00	810,88	839,92	853,45
P. Jasa Pendidikan	636,90	619,12	618,22	644,22	669,49
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	309,65	316,82	320,93	325,24	338,44
R,S,T,U. Jasa Lainnya	278,14	265,13	277,78	292,46	319,28
PDRB	13.369,86	13.272,65	13.812,49	14.842,83	16.002,77

Catatan: *) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lampiran 6
Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Polewali Mandar
Atas Dasar Harga Konstan (miliar rupiah), 2019–2023

Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutan-an, dan Perikanan	3.533,09	3.561,62	3.613,16	3.781,26	3.975,43
B. Pertambangan dan Penggalian	213,43	202,91	219,80	221,65	231,06
C. Industri Pengolahan	637,41	637,64	673,02	708,89	762,85
D. Pengadaan Listrik dan Gas	6,86	7,29	7,64	8,16	9,05
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	16,17	16,41	16,44	16,24	16,95
F. Konstruksi	686,71	601,09	618,36	619,12	638,67
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.428,58	1.393,60	1.444,49	1.492,23	1.566,70
H. Transportasi dan Pergudangan	127,62	119,87	124,60	137,02	153,25
I. Penyediaan Akomoda-si dan Makan Minum	26,19	24,50	25,45	28,17	31,51
J. Informasi dan Komu-nikasi	534,66	561,07	558,03	576,75	615,08
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	233,22	244,19	251,95	247,92	236,65
L. Real Estat	333,12	338,88	342,73	355,71	372,61
M,N. Jasa Perusahaan	10,62	10,10	10,15	10,48	11,05
O. Administrasi Pemer-intahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	669,96	611,94	598,23	616,90	613,98
P. Jasa Pendidikan	468,50	452,32	442,31	452,69	470,34
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	240,26	245,73	247,70	247,57	251,36
R,S,T,U. Jasa Lainnya	224,54	213,18	220,85	231,20	242,32
PDRB	9.390,94	9.242,32	9.414,90	9.751,96	10.198,86

Catatan: *) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lampiran 7
Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Polewali Mandar
Atas Dasar Harga Berlaku (persen), 2019–2023

Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutan-an, dan Perikanan	40,49	41,41	41,42	41,98	42,85
B. Pertambangan dan Penggalian	2,22	2,16	2,27	2,20	2,26
C. Industri Pengolahan	6,27	6,45	6,70	6,89	6,60
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,14	0,15	0,14	0,13	0,13
F. Konstruksi	7,59	6,69	6,88	6,69	6,72
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	15,32	15,26	15,51	15,66	15,65
H. Transportasi dan Pergudangan	1,21	1,16	1,17	1,29	1,45
I. Penyediaan Akomoda-si dan Makan Minum	0,27	0,26	0,26	0,27	0,29
J. Informasi dan Komu-nikasi	4,56	4,86	4,61	4,44	4,43
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	2,62	2,76	2,89	2,84	2,54
L. Real Estat	3,31	3,42	3,35	3,33	3,34
M,N. Jasa Perusahaan	0,09	0,08	0,08	0,08	0,08
O. Administrasi Pemer-intahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6,71	6,24	5,87	5,66	5,33
P. Jasa Pendidikan	4,76	4,66	4,48	4,34	4,18
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,32	2,39	2,33	2,19	2,11
R,S,T,U. Jasa Lainnya	2,08	2,00	2,01	1,97	2,00
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan: *) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lampiran 8
Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Polewali Mandar menurut
Lapangan Usaha (persen), 2019–2023

Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutan-an, dan Perikanan	6,27	0,81	1,45	4,65	5,13
B. Pertambangan dan Penggalan	4,97	-4,93	8,32	0,84	4,25
C. Industri Pengolahan	7,35	0,04	5,55	5,33	7,61
D. Pengadaan Listrik dan Gas	8,99	6,26	4,89	6,71	11,01
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	8,70	1,47	0,19	-1,23	4,39
F. Konstruksi	4,35	-12,47	2,87	0,12	3,16
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,80	-2,45	3,65	3,31	4,99
H. Transportasi dan Pergudangan	7,01	-6,07	3,95	9,96	11,85
I. Penyediaan Akomoda-si dan Makan Minum	9,05	-6,47	3,86	10,69	11,86
J. Informasi dan Komu-nikasi	9,98	4,94	-0,54	3,36	6,65
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	4,95	4,70	3,18	-1,60	-4,55
L. Real Estat	7,29	1,73	1,13	3,79	4,75
M,N. Jasa Perusahaan	9,92	-4,94	0,52	3,28	5,37
O. Administrasi Pemer-intahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,56	-8,66	-2,24	3,12	-0,47
P. Jasa Pendidikan	7,07	-3,45	-2,21	2,35	3,90
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4,49	2,28	0,80	-0,05	1,53
R,S,T,U. Jasa Lainnya	11,05	-5,06	3,60	4,69	4,81
PDRB	6,16	-1,58	1,87	3,58	4,58

Catatan: *) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lampiran 9
Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Mamasa
Atas Dasar Harga Berlaku (miliar rupiah), 2019–2023

Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutan-an, dan Perikanan	1.013,23	1.058,97	1.089,42	1.159,38	1.231,91
B. Pertambangan dan Penggalian	69,47	67,84	76,36	81,01	87,89
C. Industri Pengolahan	136,79	142,86	153,72	163,59	177,85
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,47	0,51	0,54	0,59	0,67
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2,65	2,69	2,72	2,68	2,86
F. Konstruksi	255,29	229,96	266,18	274,53	291,76
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	334,94	340,73	365,18	389,57	424,53
H. Transportasi dan Pergudangan	27,95	27,29	28,84	32,53	37,27
I. Penyediaan Akomoda-si dan Makan Minum	9,81	9,45	9,95	11,21	12,54
J. Informasi dan Komu-nikasi	94,87	100,58	101,88	103,23	113,76
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	70,32	79,96	91,64	99,82	94,16
L. Real Estat	123,28	129,16	130,39	144,49	155,76
M,N. Jasa Perusahaan	2,09	2,01	2,05	2,19	2,37
O. Administrasi Pemer-intahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	419,30	390,31	392,65	389,60	393,62
P. Jasa Pendidikan	305,65	295,50	297,99	306,63	311,74
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	80,11	83,01	84,01	92,18	97,49
R,S,T,U. Jasa Lainnya	31,54	31,15	33,40	35,07	38,21
PDRB	2.977,77	2.991,98	3.126,92	3.288,30	3.474,38

Catatan: *) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lampiran 10
Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Mamasa
Atas Dasar Harga Konstan (miliar rupiah), 2019–2023

Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutan-an, dan Perikanan	746,76	767,17	769,55	796,27	806,64
B. Pertambangan dan Penggalan	55,54	53,26	58,97	60,66	62,89
C. Industri Pengolahan	111,20	111,54	114,89	115,47	127,84
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,69	0,73	0,79	0,85	0,92
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2,15	2,17	2,20	2,16	2,25
F. Konstruksi	192,36	171,11	188,87	185,68	193,32
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	233,18	233,80	242,30	244,40	254,53
H. Transportasi dan Pergudangan	23,91	23,07	23,86	25,18	26,78
I. Penyediaan Akomoda-si dan Makan Minum	7,54	7,16	7,50	8,07	8,82
J. Informasi dan Komu-nikasi	82,31	86,85	86,80	87,81	95,09
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	49,33	56,22	60,90	59,61	55,32
L. Real Estat	96,24	99,08	99,16	104,88	107,29
M,N. Jasa Perusahaan	1,93	1,83	1,83	1,91	2,00
O. Administrasi Pemer-intahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	322,30	293,33	293,67	290,39	297,55
P. Jasa Pendidikan	228,35	216,36	215,35	217,33	218,71
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	61,26	63,34	63,64	68,96	70,16
R,S,T,U. Jasa Lainnya	25,31	24,80	25,85	26,79	28,74
PDRB	2.240,36	2.211,84	2.256,11	2.296,43	2.358,87

Catatan: *) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lampiran 11
Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Mamasa
Atas Dasar Harga Berlaku (persen), 2019–2023

Lapangan Usaha	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutan-an, dan Perikanan	34,03	35,39	34,84	35,26	35,46
B. Pertambangan dan Penggalan	2,33	2,27	2,44	2,46	2,53
C. Industri Pengolahan	4,59	4,77	4,92	4,97	5,12
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,09	0,09	0,09	0,08	0,08
F. Konstruksi	8,57	7,69	8,51	8,35	8,40
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	11,25	11,39	11,68	11,85	12,22
H. Transportasi dan Pergudangan	0,94	0,91	0,92	0,99	1,07
I. Penyediaan Akomoda-si dan Makan Minum	0,33	0,32	0,32	0,34	0,36
J. Informasi dan Komu-nikasi	3,19	3,36	3,26	3,14	3,27
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	2,36	2,67	2,93	3,04	2,71
L. Real Estat	4,14	4,32	4,17	4,39	4,48
M,N. Jasa Perusahaan	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07
O. Administrasi Pemer-intahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	14,08	13,05	12,56	11,85	11,33
P. Jasa Pendidikan	10,26	9,88	9,53	9,32	8,97
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,69	2,77	2,69	2,80	2,81
R,S,T,U. Jasa Lainnya	1,06	1,04	1,07	1,07	1,10
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan: *) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lampiran 12
Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamasa menurut
Lapangan Usaha (persen), 2019–2023

Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutan-an, dan Perikanan	6,49	2,73	0,31	3,47	1,30
B. Pertambangan dan Penggalan	6,42	-4,11	10,72	2,86	3,68
C. Industri Pengolahan	3,42	0,30	3,01	0,51	10,71
D. Pengadaan Listrik dan Gas	8,11	6,39	7,29	7,29	9,25
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6,01	1,01	1,08	-1,71	4,13
F. Konstruksi	5,10	-11,05	10,38	-1,69	4,11
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,02	0,26	3,64	0,87	4,14
H. Transportasi dan Pergudangan	4,80	-3,50	3,41	5,53	6,36
I. Penyediaan Akomoda-si dan Makan Minum	5,71	-5,10	4,75	7,66	9,24
J. Informasi dan Komu-nikasi	9,13	5,51	-0,06	1,17	8,29
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	8,27	13,97	8,31	-2,12	-7,19
L. Real Estat	5,76	2,95	0,08	5,77	2,31
M,N. Jasa Perusahaan	4,08	-4,86	0,12	4,37	4,57
O. Administrasi Pemer-intahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,39	-8,99	0,11	-1,12	2,47
P. Jasa Pendidikan	7,67	-5,25	-0,47	0,92	0,63
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5,67	3,39	0,48	8,36	1,74
R,S,T,U. Jasa Lainnya	10,93	-2,00	4,24	3,63	7,28
PDRB	5,87	-1,27	2,00	1,79	2,72

Catatan: *) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lampiran 13
Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Mamuju
Atas Dasar Harga Berlaku (miliar rupiah), 2019–2023

Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutan-an, dan Perikanan	4.201,54	4.410,56	4.679,27	5.106,27	5.561,53
B. Pertambangan dan Penggalan	400,54	383,56	424,05	436,84	481,55
C. Industri Pengolahan	381,27	407,55	467,60	524,74	579,69
D. Pengadaan Listrik dan Gas	5,46	6,00	5,83	6,36	7,18
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	41,75	42,80	41,21	41,15	43,77
F. Konstruksi	1.241,50	1.060,83	1.290,70	1.359,08	1.462,57
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.192,18	1.173,19	1.230,87	1.314,76	1.437,22
H. Transportasi dan Pergudangan	224,20	210,32	210,16	253,97	299,92
I. Penyediaan Akomoda-si dan Makan Minum	32,03	29,72	29,70	35,66	40,73
J. Informasi dan Komu-nikasi	808,44	913,76	908,47	932,97	1.021,15
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	307,63	325,72	378,53	408,15	391,77
L. Real Estat	252,68	257,01	248,16	275,58	297,73
M,N. Jasa Perusahaan	9,57	9,12	9,43	10,32	11,19
O. Administrasi Pemer-intahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.401,15	1.323,63	1.367,09	1.417,86	1.449,54
P. Jasa Pendidikan	651,50	583,93	565,67	604,45	602,05
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	241,87	247,71	240,78	292,99	299,06
R,S,T,U. Jasa Lainnya	328,38	312,80	323,59	356,88	392,88
PDRB	11.721,69	11.700,06	12.421,12	13.378,00	14.379,51

Catatan: *) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lampiran 14
Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Mamuju
Atas Dasar Harga Konstan (miliar rupiah), 2019–2023

Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutan-an, dan Perikanan	2.700,45	2.755,97	2.767,44	2.863,80	2.979,49
B. Pertambangan dan Pengalihan	290,68	272,33	297,35	295,73	306,48
C. Industri Pengolahan	299,08	298,94	315,04	325,73	370,48
D. Pengadaan Listrik dan Gas	7,71	8,41	8,17	8,74	9,65
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	34,50	35,32	34,24	34,15	36,29
F. Konstruksi	880,96	744,03	868,55	869,04	905,40
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	807,64	781,41	799,01	809,86	854,02
H. Transportasi dan Pergudangan	188,47	173,12	167,44	180,19	195,91
I. Penyediaan Akomoda-si dan Makan Minum	24,26	22,21	21,83	25,58	28,73
J. Informasi dan Komu-nikasi	690,39	761,42	752,71	772,09	842,17
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	217,62	230,08	253,39	253,17	240,90
L. Real Estat	193,62	196,72	185,65	197,81	205,40
M,N. Jasa Perusahaan	8,86	8,34	8,47	8,88	9,38
O. Administrasi Pemer-intahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.058,20	984,45	1.012,76	1.043,44	1.060,06
P. Jasa Pendidikan	498,46	445,97	419,14	439,63	439,63
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	175,56	179,70	173,06	207,59	207,59
R,S,T,U. Jasa Lainnya	258,62	245,59	250,75	269,96	269,96
PDRB	8.335,09	8.144,00	8.335,01	8.605,40	8.981,43

Catatan: *) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lampiran 15
Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Mamuju
Atas Dasar Harga Berlaku (persen), 2019–2023

Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutan-an, dan Perikanan	35,84	37,70	37,67	38,17	38,68
B. Pertambangan dan Penggalan	3,42	3,28	3,41	3,27	3,35
C. Industri Pengolahan	3,25	3,48	3,76	3,92	4,03
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,36	0,37	0,33	0,31	0,30
F. Konstruksi	10,59	9,07	10,39	10,16	10,17
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10,17	10,03	9,91	9,83	9,99
H. Transportasi dan Pergudangan	1,91	1,80	1,69	1,90	2,09
I. Penyediaan Akomoda-si dan Makan Minum	0,27	0,25	0,24	0,27	0,28
J. Informasi dan Komu-nikasi	6,90	7,81	7,31	6,97	7,10
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	2,62	2,80	3,05	3,05	2,72
L. Real Estat	2,16	2,20	2,00	2,06	2,07
M,N. Jasa Perusahaan	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08
O. Administrasi Pemer-intahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	11,95	11,31	11,01	10,60	10,08
P. Jasa Pendidikan	5,56	4,99	4,55	4,52	4,19
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,06	2,12	1,94	2,19	2,08
R,S,T,U. Jasa Lainnya	2,80	2,67	2,61	2,67	2,73
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan: *) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lampiran 16
Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju
menurut Lapangan Usaha (persen), 2019–2023

Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutan-an, dan Perikanan	1,96	2,06	0,42	3,48	4,04
B. Pertambangan dan Penggalan	6,14	-6,31	9,19	-0,54	3,64
C. Industri Pengolahan	4,98	-0,05	5,39	3,39	13,64
D. Pengadaan Listrik dan Gas	5,48	9,11	-2,89	7,09	7,09
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	10,65	2,35	-3,06	-0,25	6,27
F. Konstruksi	8,96	-15,54	16,74	0,06	4,18
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,17	-3,25	2,25	1,36	5,45
H. Transportasi dan Pergudangan	1,83	-8,14	-3,28	7,61	8,73
I. Penyediaan Akomoda-si dan Makan Minum	12,87	-8,46	-1,71	17,16	12,30
J. Informasi dan Komu-nikasi	7,72	10,29	-1,14	2,57	9,08
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	-0,23	5,72	10,13	-0,09	-4,85
L. Real Estat	9,00	1,60	-5,62	6,55	3,84
M,N. Jasa Perusahaan	9,00	-5,89	1,58	4,85	5,58
O. Administrasi Pemer-intahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,09	-6,97	2,88	3,03	1,59
P. Jasa Pendidikan	13,73	-10,53	-6,02	4,89	0,31
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5,00	2,36	-3,69	19,96	0,32
R,S,T,U. Jasa Lainnya	11,10	-5,04	2,10	7,66	6,73
PDRB	5,22	-2,29	2,35	3,24	4,37

Catatan: *) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lampiran 17
Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasangkayu
Atas Dasar Harga Berlaku (miliar rupiah), 2019–2023

Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutan-an, dan Perikanan	4.438,92	4.645,88	5.976,25	6.330,70	6.920,40
B. Pertambangan dan Penggalan	105,58	103,58	115,40	121,12	131,68
C. Industri Pengolahan	2.609,85	2.723,42	3.287,36	3.597,36	4.086,87
D. Pengadaan Listrik dan Gas	2,63	2,82	3,21	3,27	3,69
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,94	0,96	1,06	1,15	1,23
F. Konstruksi	928,27	817,55	958,44	992,95	979,84
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	506,18	507,86	548,74	576,90	625,59
H. Transportasi dan Pergudangan	139,58	136,42	144,90	161,24	188,68
I. Penyediaan Akomoda-si dan Makan Minum	13,31	12,47	13,61	15,38	17,13
J. Informasi dan Komu-nikasi	126,26	135,47	138,08	142,05	160,18
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	76,91	86,56	90,38	93,18	89,57
L. Real Estat	129,54	134,06	136,10	150,63	163,32
M,N. Jasa Perusahaan	5,58	5,28	5,35	5,78	6,32
O. Administrasi Pemer-intahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	453,04	427,40	413,01	425,22	422,64
P. Jasa Pendidikan	307,77	291,02	292,17	302,27	303,60
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	202,00	209,98	212,51	212,81	227,56
R,S,T,U. Jasa Lainnya	47,77	46,68	49,88	53,24	57,89
PDRB	10.094,15	10.287,42	12.386,47	13.185,26	14.386,18

Catatan: *) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lampiran 18
Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasangkayu
Atas Dasar Harga Konstan (miliar rupiah), 2019–2023

Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutan-an, dan Perikanan	3.015,25	3.015,53	3.076,87	3.110,69	3.208,17
B. Pertambangan dan Penggalian	79,35	75,87	82,72	83,62	86,85
C. Industri Pengolahan	2.074,55	1.989,60	2.116,75	2.059,80	2.397,62
D. Pengadaan Listrik dan Gas	3,81	4,05	4,60	4,58	5,05
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,78	0,80	0,88	0,95	1,02
F. Konstruksi	641,18	559,24	626,67	616,20	622,16
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	340,95	336,03	348,93	350,40	367,02
H. Transportasi dan Pergudangan	110,14	105,34	109,38	114,20	126,48
I. Penyediaan Akomoda-si dan Makan Minum	9,58	8,87	9,52	10,55	11,71
J. Informasi dan Komu-nikasi	109,94	117,81	118,62	121,89	133,80
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	52,54	59,20	58,53	55,72	52,21
L. Real Estat	100,78	103,95	104,73	111,90	117,76
M,N. Jasa Perusahaan	5,06	4,71	4,71	4,95	5,34
O. Administrasi Pemer-intahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	354,98	328,81	316,65	324,09	324,53
P. Jasa Pendidikan	223,14	207,97	204,02	208,86	212,74
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	155,45	161,35	162,61	160,72	164,82
R,S,T,U. Jasa Lainnya	37,85	36,78	38,50	40,01	42,01
PDRB	7.315,34	7.115,90	7.384,67	7.379,12	7.879,29

Catatan: *) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lampiran 19
Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasangkayu
Atas Dasar Harga Berlaku (persen), 2019–2023

Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutan-an, dan Perikanan	43,98	45,16	48,25	48,01	48,10
B. Pertambangan dan Penggalian	1,05	1,01	0,93	0,92	0,92
C. Industri Pengolahan	25,86	26,47	26,54	27,28	28,41
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,03	0,03	0,03	0,02	0,03
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
F. Konstruksi	9,20	7,95	7,74	7,53	6,81
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,01	4,94	4,43	4,38	4,35
H. Transportasi dan Pergudangan	1,38	1,33	1,17	1,22	1,31
I. Penyediaan Akomoda-si dan Makan Minum	0,13	0,12	0,11	0,12	0,12
J. Informasi dan Komu-nikasi	1,25	1,32	1,11	1,08	1,11
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	0,76	0,84	0,73	0,71	0,62
L. Real Estat	1,28	1,30	1,10	1,14	1,14
M,N. Jasa Perusahaan	0,06	0,05	0,04	0,04	0,04
O. Administrasi Pemer-intahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,49	4,15	3,33	3,22	2,94
P. Jasa Pendidikan	3,05	2,83	2,36	2,29	2,11
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,00	2,04	1,72	1,61	1,58
R,S,T,U. Jasa Lainnya	0,47	0,45	0,40	0,40	0,40
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan: *) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lampiran 20
Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pasangkayu
menurut Lapangan Usaha (persen), 2019–2023

Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutan-an, dan Perikanan	1,82	0,01	2,03	1,10	3,13
B. Pertambangan dan Penggalan	5,49	-4,39	9,02	1,09	3,86
C. Industri Pengolahan	4,99	-4,09	6,39	-2,69	16,40
D. Pengadaan Listrik dan Gas	14,66	6,20	13,71	-0,48	10,29
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	9,75	1,76	9,90	8,28	6,90
F. Konstruksi	7,80	-12,78	12,06	-1,67	0,97
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,81	-1,44	3,83	0,42	4,74
H. Transportasi dan Pergudangan	6,75	-4,36	3,83	4,41	10,76
I. Penyediaan Akomoda-si dan Makan Minum	9,55	-7,44	7,40	10,80	10,97
J. Informasi dan Komu-nikasi	15,90	7,16	0,68	2,76	9,77
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	17,57	12,67	-1,13	-4,79	-6,30
L. Real Estat	7,95	3,15	0,75	6,85	5,24
M,N. Jasa Perusahaan	7,62	-6,99	0,13	4,97	7,98
O. Administrasi Pemer-intahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,64	-7,37	-3,70	2,35	0,14
P. Jasa Pendidikan	8,70	-6,80	-1,90	2,37	1,86
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4,34	3,80	0,78	-1,16	2,56
R,S,T,U. Jasa Lainnya	12,90	-2,84	4,68	3,92	4,99
PDRB	4,40	-2,73	3,78	-0,08	6,78

Catatan: *) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lampiran 21
Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Mamuju Tengah
Atas Dasar Harga Berlaku (miliar rupiah), 2019–2023

Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutan-an, dan Perikanan	2.224,65	2.302,51	2.590,26	2.786,70	2.965,34
B. Pertambangan dan Penggalan	37,40	37,22	38,27	40,43	45,47
C. Industri Pengolahan	267,72	277,20	319,51	345,69	374,97
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,39	0,40	0,41	0,45	0,51
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,73	1,77	1,77	1,93	2,03
F. Konstruksi	46,36	41,18	45,50	46,99	50,06
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	140,00	138,56	143,44	152,79	165,03
H. Transportasi dan Pergudangan	18,51	17,87	17,78	19,94	23,33
I. Penyediaan Akomoda-si dan Makan Minum	6,23	5,99	6,17	7,20	8,14
J. Informasi dan Komu-nikasi	31,37	32,81	32,91	33,84	37,23
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	27,44	28,63	32,76	32,02	33,85
L. Real Estat	100,21	101,91	99,30	109,73	116,76
M,N. Jasa Perusahaan	0,38	0,36	0,37	0,40	0,43
O. Administrasi Pemer-intahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	119,39	108,12	110,22	112,67	115,25
P. Jasa Pendidikan	109,99	104,22	104,22	107,50	110,75
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8,98	9,11	9,26	9,29	10,03
R,S,T,U. Jasa Lainnya	5,66	5,54	5,74	6,20	6,62
PDRB	3.146,39	3.213,40	3.557,87	3.813,78	4.065,80

Catatan: *) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lampiran 22
Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Mamuju Tengah
Atas Dasar Harga Konstan (miliar rupiah), 2019–2023

Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutan-an, dan Perikanan	1.534,72	1.539,26	1.594,35	1.643,17	1.667,67
B. Pertambangan dan Penggalan	28,08	27,48	27,90	27,82	29,00
C. Industri Pengolahan	216,50	209,35	223,39	219,77	242,13
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,51	0,53	0,55	0,58	0,64
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,47	1,51	1,51	1,64	1,72
F. Konstruksi	33,60	29,67	31,64	30,64	31,83
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	92,67	90,01	91,38	92,00	96,46
H. Transportasi dan Pergudangan	14,65	13,92	13,71	14,38	15,90
I. Penyediaan Akomoda-si dan Makan Minum	4,54	4,31	4,39	4,88	5,37
J. Informasi dan Komu-nikasi	27,14	28,36	28,39	29,17	31,64
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	18,50	19,40	20,95	19,20	19,63
L. Real Estat	75,85	76,90	74,16	78,63	80,71
M,N. Jasa Perusahaan	0,34	0,32	0,32	0,34	0,36
O. Administrasi Pemer-intahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	87,23	77,78	79,05	80,35	82,56
P. Jasa Pendidikan	83,83	77,98	76,74	78,09	79,86
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,65	6,74	6,85	6,80	7,06
R,S,T,U. Jasa Lainnya	4,51	4,41	4,52	4,77	4,92
PDRB	2.230,79	2.207,93	2.279,81	2.332,23	2.397,44

Catatan: *) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lampiran 23
Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Mamuju Tengah
Atas Dasar Harga Berlaku (persen), 2019–2023

Lapangan Usaha (1)	2019 (2)	2020 (3)	2021 (4)	2022* (5)	2023** (6)
A. Pertanian, Kehutan-an, dan Perikanan	70,70	71,65	72,85	73,07	72,93
B. Pertambangan dan Penggalan	1,19	1,16	1,08	1,06	1,12
C. Industri Pengolahan	8,51	8,63	8,98	9,06	9,22
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,06	0,06	0,05	0,05	0,05
F. Konstruksi	1,47	1,28	1,28	1,23	1,23
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,45	4,31	4,03	4,01	4,06
H. Transportasi dan Pergudangan	0,59	0,56	0,50	0,52	0,57
I. Penyediaan Akomoda-si dan Makan Minum	0,20	0,19	0,17	0,19	0,20
J. Informasi dan Komu-nikasi	1,00	1,02	0,92	0,89	0,92
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	0,87	0,89	0,92	0,84	0,83
L. Real Estat	3,19	3,17	2,79	2,88	2,87
M,N. Jasa Perusahaan	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
O. Administrasi Pemer-intahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,79	3,36	3,10	2,95	2,83
P. Jasa Pendidikan	3,50	3,24	2,93	2,82	2,83
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,29	0,28	0,26	0,24	0,25
R,S,T,U. Jasa Lainnya	0,18	0,17	0,16	0,16	0,16
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan: *) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lampiran 24
Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju Tengah
menurut Lapangan Usaha (persen), 2019–2023

Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutan-an, dan Perikanan	4,67	0,30	3,58	3,06	1,49
B. Pertambangan dan Penggalian	4,02	-2,14	1,53	-0,30	4,23
C. Industri Pengolahan	11,44	-3,30	6,71	-1,62	10,17
D. Pengadaan Listrik dan Gas	5,47	3,19	2,83	6,98	10,27
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	8,64	2,09	-0,02	8,73	5,03
F. Konstruksi	5,85	-11,71	6,65	-3,17	3,88
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3,52	-2,87	1,52	0,68	4,84
H. Transportasi dan Pergudangan	7,80	-4,97	-1,52	4,85	10,53
I. Penyediaan Akomoda-si dan Makan Minum	9,07	-4,99	1,95	11,10	9,95
J. Informasi dan Komu-nikasi	6,75	4,49	0,13	2,73	8,46
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	5,09	4,87	8,00	-8,33	2,23
L. Real Estat	3,49	1,39	-3,56	6,03	2,64
M,N. Jasa Perusahaan	2,49	-4,89	0,29	4,74	7,09
O. Administrasi Pemer-intahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,24	-10,83	1,63	1,65	2,76
P. Jasa Pendidikan	3,19	-6,99	-1,58	1,76	2,26
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5,79	1,40	1,67	-0,73	3,85
R,S,T,U. Jasa Lainnya	5,97	-2,13	2,30	5,59	3,27
PDRB	5,21	-1,02	3,26	2,30	2,80

Catatan: *) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Barat

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



***BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI BARAT***

Jl. RE Martadinata No.10 Mamuju, Sulawesi Barat

WhatsApp : 0822-9338-2522

Email : bps.sulbar@bps.go.id

Homepage : <http://sulbar.bps.go.id>

ISSN 2684-7574



9 772684 757402